

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan *Water Structural Adjustment Programme* sebagai salah satu bentuk persyaratan pinjaman luar negeri Bank Dunia di sektor air telah membawa dampak yang fundamental dalam pelaksanaan kedaulatan ekonomi Indonesia, secara khusus dalam pengaturan mengenai sumber daya air. Pergeseran makna atas air sebagai barang sosial menjadi barang ekonomi, secara otomatis berpotensi besar pada terjadinya privatisasi sumber daya air. Pencapaian liberalisasi ekonomi melalui program Bank Dunia ini justru berimplikasi pada reduksi peran sentral negara dan semakin mengukuhkan peran pasar dalam pengelolaan sumber daya air di Indonesia.

Situasi ketergantungan yang dialami oleh Indonesia menunjukkan lemahnya *bargaining position* negara terhadap kebijakan-kebijakan Bank Dunia, khususnya di sektor air. Pengaruh atas pemberlakuan *Water Structural Adjustment Programme* di Indonesia yang termanifestasikan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 merupakan bentuk legitimasi atas penggunaan mekanisme pasar dalam pengelolaan sumber daya air di Indonesia. Dampak atas

hal ini ialah distorsi terhadap sistem ekonomi kerakyatan yang telah diatur dalam Pasal 33 UUD 1945 yang merupakan dasar bagi kedaulatan negara untuk mengatur sistem ekonominya. Artinya bahwa terdapat intervensi dari lembaga ekonomi internasional yang tidak bersinergi dengan sistem ekonomi Indonesia dan mengakibatkan tidak tercapainya kesejahteraan dan keadilan bagi masyarakat, khususnya dalam penggunaan sumber daya air.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, menjadi penting untuk membuat saran sebagai berikut :

1. Pemberlakuan *Water Structural Adjustment Programme* Bank Dunia haruslah didasarkan pada realitas dan situasi objektif yang terjadi di Indonesia, khususnya berkaitan dengan sistem ekonomi dan struktur sosial masyarakat yang tidak sesuai dengan prinsip liberalisasi ekonomi yang terkandung program tersebut.
2. Negara harus menjadi aktor dominan dalam pengelolaan sumber daya air sesuai dengan amanat UUD 1945 khususnya dalam memberikan proteksi penuh untuk menjamin ketersediaan sumber daya air yang berkesinambungan, aman dan terjangkau bagi seluruh masyarakat.

3. Merevisi pengaturan mengenai sumber daya air, khususnya yang berkaitan dengan liberalisasi sektor air dalam bentuk hak guna usaha air, dan keterlibatan pihak swasta dalam pengelolaan sumber daya air.



DAFTAR PUSTAKA**Buku :**

- Bradlow, Daniel D. 1999, *Bank Dunia, IMF dan Hak Asasi Manusia*, ELSAM, Jakarta
- Chairul Anwar, 1989. *Hukum Internasional*, Djambatan, Jakarta
- Hettne, Bjorn, 1990. *Development Theory And The Three Worlds*, Longmand Group Limited, London (diterjemahkan oleh tim Redaksi Gramedia)
- Iluala Adolf, 2003. *Hukum Ekonomi Internasional*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Johan Syahperi Saleh, 1984. *Hubungan dan Kerjasama Ekonomi Internasional : Perspektif dan Permasalahannya*, Pusat Studi Hukum UNPAR, Bandung.
- PBHI team for Right to Food Advocacy, 2007. *Right to Food : From Justicibility to Agrarian Reform*, PBHI, Jakarta.
- Roxborough, Ian, 1979. *Theories of Underdevelopment*, The Macmillan Press, United Kingdom.(diterjemahkan oleh Rochman Achman)
- Shiva, Vandhana, 2002. *Perang Air: Privatisasi, Polusi dan Provit*, South End Press, Brookline Cambridge
- Starke, JG, 1989. *Introduduction to International Law*, ten edition, Butterworth, London. (diterjemahkan oleh Bambang Iriana Djajaatmadja)
- Sudargo Gautama, 1980, *Hukum Dagang Internasional*, Alumni, Bandung.

Tim Kruha, 2005. *Kemelut Sumber Daya Air : Menggugat Privatisasi Air di Indonesia*, LAPERA dan KruHA, Yogyakarta.

Wibowo. I dan Francis Wahono, ed 2003. *Neoliberalisme*, Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas, Yogyakarta.

Makalah :

Carlos. A Hereida, *Bank Dunia dan Kemiskinan*

Fahmi Ambar, *Melacak Intervensi Asing dalam Pembentukan Undang-Undang*

Laporan Hasil Penelitian

Triyana. Y, 1999. *Pengaruh Doktrin Kondisionalitas IMF Terhadap Upaya Mencapai Kemerdekaan Ekonomi Negara Debitur*, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta

Website :

Bank Information Center, *Tanya dan Jawab Tentang Pinjaman Bank Dunia*, dalam situs [http:// www.bicusa.org](http://www.bicusa.org), tanggal 12 September 2007

_____, *Rencana Induk Bank Dunia untuk Negara Anda : Strategi Bantuan Negara*, dalam situs [http:// www.bicusa.org](http://www.bicusa.org)

Kemitraan Air Indonesia, *Berbahaya Apabila Air Diswastanisasikan*, dalam situs <http://www.inawater.com>, tanggal 15 Oktober 2007

Proyek Pinjaman / Hibah Luar Negeri tahun 1999, www.bappenas.go.id, tanggal 20 Oktober 2007

World Bank, *World Bank Lending Instruments Resources for Development Impact*, dalam situs <http://www.worldbank.org/>, tanggal 9 September 2007

www.gn.apc.org/dte, tanggal 20 Oktober 2007

www.americas.org, tanggal 20 Oktober 2007

Surat Kabar

Kompas, Jumat 15 Agustus 2003

Kompas, Kamis 19 Februari 2004

Kompas, Selasa 8 November 2005

